

BAB

PENUTUP

A. Kajian Produk yang telah diterima

Berangkat dari hasil pengembangan Modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book creator* untuk siswa kelas X, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Book creator* dilakukan 4 tahapan yaitu yakni analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Tahapan analisis diperoleh kebutuhan kurangnya bahan ajar dan masih menggunakan buku paket dan elektronik. Tahap desain menggunakan beberapa aplikasi dan pengembangan sesuai komponen modul. Tahap pengembangan melalui aplikasi berbasis *Book creator*. Tahap penerapan pada siswa kelas X berjumlah 32 siswa dan materi aspek al-Qur'an Q.S Al-Maidah/5: 48 dan Q.S At-Taubah/9: 105. Tahap evaluasi berdasarkan angket validasi, kepraktisan dan efektivitas dari hasil pretest dan posttest siswa.
2. Kelayakan modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book creator* dari hasil validasi ahli materi 94,1 %, aspek pendahuluan 93%, dengan catatan ahli materi sudah layak digunakan di lapangan dan tanpa ada revisi. Selanjutnya Hasil validasi ahli media diperoleh 97,1 %, kategori sangat layak dengan rentang 90%-100% tanpa ada revisi. Kepraktisan diperoleh dari guru 93,20 % dan kelompok kecil

92,05 % dengan masing-masing 2 orang siswa dengan kategori tinggi, 92,30%, 2 siswa kategori sedang 90,77 dan 2 orang siswa dengan kategori rendah 93,08, berkategori sangat praktis untuk digunakan. Keefektifan Modul diperoleh hasil tes post test 80,78, posttest kelas kontrol 70,63, peningkatan sebesar 10,16 %. Kemudian hasil hitung uji test maka sesuai dengan pengambilan keputusan signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat kesimpulan bahwa Modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Book creator sangat efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran Pemanfaat, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Beritik tolak dari hasil penelitian dan pengembangan yang dipaparkan sebelumnya maka dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahan ajar berupa modul digital berbasis *Book creator* dalam penggunaannya membutuhkan pendampingan dari guru dan orangtua agar
2. Modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book Creator* memiliki kekurangan dan kelebihan terutama dalam penggunaan dengan jaringan internet (online). Selain itu juga fitur-fitur terbatas sehingga dibutuhkan aplikasi pengembang dalam mendesain konten yang lebih menarik.
3. Modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book Creator* hanya alternatif bahan ajar bukan penunjang utama dalam proses pembelajaran sehingga diperlukan bahan ajar digital lainnya yang semakin berkembang dan lebih komprehensif.

4. Dalam penggunaan Modul digital berbasis *Book creator* agar lebih efektif dan efisien bagi siswa disarankan untuk menggunakan aplikasi pengembang lainnya sehingga dapat diakses lebih mudah dan praktis sesuai *link* yang berikan.
5. Modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Perkerti berbasis *Book creator* juga dapat dikonversikan menjadi *portable document file* (pdf), *power point*, *docx* dan lain-lain sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan presentasi pembelajaran secara *offline*.
6. Untuk penggunaan Modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Perkerti berbasis *Book creator* lebih luas, dapat berbagi produk melalui Musyarawah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI SMA untuk diterapkan ke sekolah lain dalam rangka meningkat hasil belajar siswa. Selain itu juga dapat meningkat kompetisi guru dalam pembelajaran berbasis digital.